



ABSTRACT

This thesis investigated corporate governance practice in Indonesia. This paper reports the analysis of the relationship between board governance attributes and company market-based performance. Using ordinary least square (OLS) method, the study finds a relationship between board governance attributes and Tobin's Q. Specifically, the characteristics of board of commissioners, which are board leadership, board size and composition of board independence, relate positively with Tobin's Q. Findings show that the companies which have these characteristics have better Tobin's Q than the companies which do not comply with the regulations. In contrast to these three governance attributes, this study cannot find an association between audit committee attributes, which are leadership, size and accounting/financial literacy, and company market-based performance. As reported by the Indonesia Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), there are members of audit committee who still hold double positions, that is similar positions in other companies, thus this might leads inefficient audit committee.

Keywords: Corporate Governance, Board of Commissioner, Audit Committee, Company Performance.



INTISARI

Tesis ini meninjau praktek tata kelola perusahaan di Indonesia. Makalah ini melaporkan hasil analisis hubungan antara atribut *board governance* dan kinerja perusahaan berbasis pasar (Tobin's Q). Menggunakan metode *ordinary least square* (OLS), studi ini menemukan hubungan antara atribut *board governance* dan Tobin's Q. Secara spesifik, karakteristik dewan komisaris, yaitu kepemimpinan pada dewan, ukuran dewan dan komposisi dewan komisaris independen, berhubungan positif dengan Tobin's Q. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki karakteristik ini memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak mematuhi peraturan. Berbeda dengan ketiga atribut dari dewan komisaris, penelitian ini tidak dapat menemukan hubungan antara atribut komite audit, yaitu kepemimpinan audit komite, ukuran audit komite dan kemampuan akuntansi/finansial, dengan kinerja perusahaan berbasis pasar. Seperti dilaporkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), ada anggota komite audit yang masih memegang posisi ganda, yaitu posisi serupa di perusahaan lain, sehingga ini mungkin menyebabkan komite audit berjalan tidak efisien.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kinerja Perusahaan.